

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan PGMI berdiri berdasarkan izin operasional pada SK Dirjen Pendidikan Islam No.Dj.I/257/2007 pada tanggal 10 Juli 2007 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata 1 pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri.

Pada tahun 2010, Jurusan PGMI melakukan kegiatan akreditasi pertama dengan perolehan nilai C (292), perolehan itu tentu bukan menjadi hambatan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Hingga pada tahun 2015 jurusan PGMI kembali melakukan kegiatan akreditasi dengan memperoleh nilai B (312) dan sampai saat ini Jurusan PGMI terakreditasi dengan nilai B.

2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

a. Visi

Menjadi prodi yang unggul dalam menyiapkan calon guru kelas MI/SD yang berakhlak mulia dan kompeten di tingkat nasional tahun 2024.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif dan terpadu berbasis karakter islami dan teknologi di pendidikan dasar.
- 2) Mengembangkan pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan di pendidikan dasar.
- 3) Melaksanakan penelitian untuk pengembangan teori dan penerapan pendidikan dasar yang terintegrasi dan publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama di madrasah.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan keilmuan dan memberikan pelayanan di bidang Pendidikan anak usia pendidikan dasar.
- 5) Menjalani kerjasama yang luas dan saling menguntungkan dengan berbagai *stakeholders* terkait pencapaian visi baik di dalam maupun di luar negeri.
- 6) Menerapkan manajemen modern dan pemanfaatan *information technology* sesuai perkembangan dan tuntutan zaman.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana tenaga pendidik PGMI yang berakhlak mulia dan kompeten dalam menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, berbasis kearifan lokal, dan berwawasan global.

- 2) Mencetak sarjana pengembang pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan pada pendidikan dasar.
 - 3) Menghasilkan penelitian perorangan dan kelompok serta publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama madrasah.
 - 4) Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan dasar/madrasah sebagai hasil penelitian dan pengembangan ilmu.
 - 5) Melaksanakan kerjasama dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Kurikulum, Sarana dan Prasarana Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- a. Kurikulum Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Tabel 4.1 Daftar Sebaran Kurikulum Jurusan PGMI

SEMESTER I					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	FTK18001	PSIKOLOGI UMUM	2	MKK	UTAMA
2	FTK18002	ILMU PENDIDIKAN	2	MKK	UTAMA
3	FTK18007	USHUL FIQH	2	MKK	UTAMA
4	FTK18008	ULUMUL HADITS	2	MKK	UTAMA
5	FTK18009	ULUMUL QUR'AN	2	MKK	UTAMA
6	FTK18012	PENDIDIKAN AQIDAH	2	MPK	UTAMA
7	UIN18001	PANCASILA	2	MPK	UTAMA
8	UIN18004	ILMU BUDAYA DASAR (IBD)	2	MPK	PENDUKUNG
9	UIN18005	BAHASA INDONESIA	2	MPK	UTAMA
10	UIN 18006	BAHASA INGGRIS	0	MPK	PENDUKUNG
11	UIN 18007	BAHASA ARAB	0	MPK	PENDUKUNG
12	UIN18008	PENGANTAR FILSAFAT	2	MKK	PENDUKUNG
JUMLAH SKS			20		
SEMESTER II					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	GMI 18235	QIRA'ATUL QUR'AN & IMLA	2	MKK	UTAMA

Lanjutan Tabel 4.1

2	FTK 18003	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	MKK	UTAMA
3	FTK 18005	DASAR-DASAR ADMINISTRASI&MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	MKK	UTAMA
4	FTK 18006	FIQH	2	MKK	UTAMA
5	FTK 18010	HADITS TARBAWI	2	MKK	UTAMA
6	FTK 18011	TAFSIR TARBAWI	2	MKK	UTAMA
7	FTK 18013	PENDIDIKAN AKHLAK	2	MPK	UTAMA
8	FTK 18014	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	MKK	PENDUKUNG
9	FTK 18015	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	MKK	PENDUKUNG
10	FTK 18024	KETERAMPILAN KOMPUTER	0	MPB	PENDUKUNG
11	UIN 18002	KEWARGANEGARAAN	2	MKK	UTAMA
JUMLAH SKS			20		
SEMESTER III					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	UIN 18003	PENGANTAR STUDI ISLAM	2	MKK	UTAMA
2	GMI 18101	BIOLOGI DASAR SD/MI	2	MKK	UTAMA
3	GMI 18103	KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA	2	MKK	UTAMA
4	GMI 18104	KONSEP DASAR IPS SD/MI	3	MKK	UTAMA
5	GMI 18105	MATEMATIKA DASAR SD/MI	2	MKK	UTAMA
6	GMI 18108	MATERI AL-QUR'AN HADITS MI	3	MKK	UTAMA
7	GMI 18109	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	MKK	UTAMA
8	GMI 18110	MATERI BAHASA ARAB MI	2	MKK	UTAMA
9	GMI 18128	PENGEMBANGAN KURIKULUM	3	MKK	UTAMA
10	GMI 18112	MATERI FIQH MI	3	MKK	UTAMA
JUMLAH SKS			24		
SEMESTER IV					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	FTK 18016	PROFESI KEGURUAN	2	MBB	PENDUKUNG
2	FTK 18023	KETERAMPILAN KEAGAMAAN	0	MPK	PENDUKUNG
3	GMI 18202	FISIKA DASAR SD/MI	4	MKK	UTAMA
4	GMI 18206	ARITMATIKA SD/MI	2	MKK	UTAMA
5	GMI 18211	MATERI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD/MI	2	MKK	UTAMA
6	GMI 18207	GEOMETRI SD/MI	2	MKK	UTAMA
7	GMI 18213	MATERI DAN PEMBELAJARAN SKI MI	2	MKK	UTAMA
8	GMI 18216	PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	MPK	UTAMA
9	GMI 18218	PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	MPK	UTAMA
10	GMI 18231	PERENCANAAN	2	MKK	UTAMA

Lanjutan Tabel 4.1

		PEMBELAJARAN			
11	GMI 18234	STATISTIK PENDIDIKAN	2	MKK	PENDUKUNG
12	GMI 18240	PRAMUKA	2	MPK	PENDUKUNG
JUMLAH SKS			24		
SEMESTER V					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	GMI 18129	PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR	3	MKK	UTAMA
2	GMI 18114	METODOLOGI PENELITIAN SD/MI	3	MKB	PENDUKUNG
3	GMI 18115	PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MI	2	MPK	UTAMA
4	GMI 18117	PEMBELAJARAN BAHASA & SASTRA INDONESIA SD/MI	2	MPK	UTAMA
5	GMI 18119	PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SD/MI	2	MPK	UTAMA
6	GMI 18120	PEMBELAJARAN FIQH MI	2	MPK	UTAMA
7	GMI 18121	PEMBELAJARAN IPA SD/MI	2	MPK	UTAMA
8	GMI 18122	PEMBELAJARAN IPS SD/MI	2	MPK	UTAMA
9	GMI 18124	PEMBELAJARAN PKN SD/MI	2	MPK	UTAMA
10	GMI 18130	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	MKK	UTAMA
11	GMI 18141	PPL I	2	MKB	UTAMA
JUMLAH SKS			24		
SEMESTER VI					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	FTK 18004	BIMBINGAN KONSELING	2	MKK	UTAMA
2	GMI 18233	EVALUASI HASIL BELAJAR SD/MI	2	MKK	UTAMA
3	GMI 18223	PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI	2	MPK	UTAMA
4	GMI 18225	PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)	3	MPK	PENDUKUNG
5	GMI 18226	PENDIDIKAN KESENIAN DAN BUDAYA	3	MPK	UTAMA
6	GMI 18227	PENDIDIKAN KETERAMPILAN	2	MKK	UTAMA
7	GMI 18232	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK	2	MPK	UTAMA
8	GMI 18242	PPL II	2	MKB	UTAMA
JUMLAH SKS			18		
SEMESTER VII					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	GMI 18136	LEADERSHIP**	2	MKK	PENDUKUNG
	GMI 18137	PENDIDIKAN KARAKTER**		MKK	PENDUKUNG
	GMI 18138	MULTIMEDIA PEMBELAJARAN**		MKK	PENDUKUNG
	GMI 18139	PENDIDIKAN INKLUSIF**		MKK	PENDUKUNG

Lanjutan Tabel 4.1

2	FTK 18017	SOSIOLOGI PENDIDIKAN ***	2	MKK	PENDUKUNG
	FTK 18018	ISLAM DAN BUDAYA BANJAR***		MKK	PENDUKUNG
	FTK 18019	ILMU TAJWID***		MKK	PENDUKUNG
	FTK 18020	PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN***		MKK	PENDUKUNG
	FTK 18021	TAHFIZH AL-QUR'AN (JUZ AMMA)***		MKK	PENDUKUNG
	FTK 18022	KAJIAN ARAB MELAYU***		MKK	PENDUKUNG
JUMLAH SKS			4		
SEMESTER VIII					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	UIN 18009	KULIAH KERJA NYATA	4	MBB	UTAMA
2	GMI 18043	SKRIPSI	6	MPB	UTAMA
JUMLAH SKS			10		

Catatan:

*Semester I (20) + II (20) + III (24) + IV (24) + V (24) + VI (18) + VII (4) + VIII (10) = 144 SKS

** Mata kuliah pilihan Jurusan (Pilih salah satu mata kuliah MKK)

*** Mata kuliah pilihan Fakultas (Pilih salah satu mata kuliah MKK)

b. Keadaan Sarana dan Prasarana Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen, sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PGMI yaitu satu ruangan kantor Jurusan PGMI yang terletak di lantai 2 kantor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan PGMI memiliki 10 buah ruangan sebagai ruang kelas bagi mahasiswa. Ruangan tersebut ada di gedung baru (gedung A) yang terdiri dari 3 lantai, di lantai pertama terdapat 2 ruang belajar dan di lantai kedua dan ketiga masing-masing terdapat 4 ruang belajar di setiap lantainya. Setiap ruang belajar memiliki fasilitas berupa LCD, papan tulis putih, spidol, penghapus, kipas angin, kursi belajar untuk mahasiswa, serta satu buah meja dan kursi kerja bagi dosen yang mengajar.

4. Jumlah Dosen dan Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

a. Data Dosen Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan PGMI dikelola oleh ketua jurusan dan sekretaris serta 3 orang staf, datanya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Pengelola Jurusan PGMI

No	Nama	Bidang
1	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	Ketua Jurusan
2	Khairunnisa, M.Pd.I.	Sekretaris Jurusan
3	Ratna Kartika Irawati, S.Pd.,M.Pd.	Staf Jurusan
4	Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.	Staf Jurusan
5	Khairatul Muna, S.Pd., M.Pd.	Staf Jurusan

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI tahun akademik 2019/2020

Dosen-dosen yang menunjang proses pembelajaran di Jurusan PGMI berjumlah 22 dosen tetap sesuai jurusan, 27 dosen tetap di luar jurusan yang diantaranya 17 dosen berstatus PNS dan 32 dosen berstatus non PNS dan 26 dosen tidak tetap. Berdasarkan jenjang pendidikan akademiknya, Jurusan PGMI memiliki 1 dosen bergelar profesor, 4 dosen bergelar doktor dan 70 dosen bergelar magister. Tenaga Pendukung (staf administrasi jurusan) berjumlah 3 orang dosen yang sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Data dosen tetap jurusan PGMI sebagai berikut.

Tabel 4.3 Data Dosen Tetap Jurusan PGMI

No	Nama	Mata Kuliah Keahlian
1	Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag	Filsafat Pendidikan
2	Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag	Perencanaan Pengajaran
3	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd	Bimbingan Konseling

Lanjutan Tabel 4.3

4	Drs. H. Mujiansyah, M.Pd	Statistik Pendidikan
5	Siti Shalihah, S.Pd., MS	Islam dan Sains
6	Noor Alfu Laila, S.Pd.I., M.Pd	Bahasa Indonesia MI
7	Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I	Hadits
8	Syarifah Salmah, M.Pd.I	Pendidikan IPS MI
9	Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I	Ilmu Pendidikan Islam
10	Mahmudah, M.Pd.I	Materi Bahasa Arab MI
11	Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I	Konsep Dasar IPS SD/MI
12	Musyarrafah, M.Pd.I	Materi Fiqh MI
13	Khairunnisa, M.Pd.I	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia MI
14	Makherus Sholeh, M.Pd.I	Materi SKI MI
15	Muqarramah, M.Pd.I	Akidah Akhlak MI
16	Noor Hidayati, S.Pd., M.Pd	Konsep dasar IPS SD/MI
17	Hafiz Mubarak, S.Th.I., M.Pd.I	Pembelajaran Qur'an Hadits
18	Mursalin, S.Pd., M.Pd.	Sejarah Peradaban Islam
19	Dyah Indraswati, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Kewirausahaan
20	Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I	Pengelolaan Pembelajaran MI
21	Huriyah, S.Pd., M.Pd.	Pembelajaran IPS SD/MI
22	Istiqamah, M.Pd.I	Sejarah Peradaban Islam

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI tahun akademik 2019/2020

b. Data Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Antasari Banjarmasin

Jumlah mahasiswa yang aktif pada tahun pelajaran 2019/2020 jurusan

PGMI sebanyak 903 mahasiswa.

Tabel 4.4 Data Mahasiswa Aktif Jurusan PGMI tahun 2019/2020

No	Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2011/2012	1	-	1
2	2012/2013	3	1	4
3	2013/2014	13	11	24
4	2014/2015	10	12	22
5	2015/2016	32	72	104
6	2016/2017	56	184	240
7	2017/2018	49	172	221

Lanjutan Tabel 4.4

8	2018/2019	20	131	151
9	2019/2020	35	101	136
Total		219	684	903

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI tahun akademik 2019/2020

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil dokumentasi, pengisian angket dan wawancara dengan subjek penelitian mahasiswa berprestasi Jurusan PGMI angkatan 2017 dan 2018 yang berjumlah 78 mahasiswa, agar lebih terarah dalam penyajian data ini maka peneliti akan mengemukakan data berdasarkan pokok-pokok bahasan, yakni sebagai berikut.

1. Jumlah Mahasiswa Berprestasi di Jurusan PGMI yang Memiliki Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik

Mahasiswa berprestasi yang dimaksud peneliti adalah 78 mahasiswa, 45 mahasiswa angkatan 2017 dan 33 mahasiswa angkatan 2018 yang memiliki prestasi akademik tertinggi di Jurusan PGMI yang diketahui melalui indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh peneliti melalui dokumentasi Siakad yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 IPK Mahasiswa Berprestasi Jurusan PGMI

No	Nama	IPK	Angkatan
1	A	3,82	2017
2	B	3,80	
3	C	3,78	
4	D	3,78	
5	E	3,77	
6	F	3,77	
7	G	3,76	

Lanjutan Tabel 4.5

8	H	3,76
9	I	3,75
10	J	3,74
11	K	3,74
12	L	3,73
13	M	3,73
14	N	3,73
15	O	3,72
16	P	3,72
17	Q	3,72
18	R	3,72
19	S	3,72
20	T	3,71
21	U	3,71
22	V	3,71
23	W	3,71
24	X	3,71
25	Y	3,70
26	Z	3,70
27	AA	3,70
28	AB	3,70
29	AC	3,70
30	AD	3,70
31	AE	3,69
32	AF	3,69
33	AG	3,69
34	AH	3,69
35	AI	3,68
36	AJ	3,68
37	AK	3,68
38	AL	3,68
39	AM	3,68
40	AN	3,68
41	AO	3,68
42	AP	3,68
43	AQ	3,67
44	AR	3,67
45	AS	3,67
Rata-rata		3,72

Lanjutan Tabel 4.5

1	AT	3,89	2018
2	AU	3,85	
3	AV	3,83	
4	AW	3,82	
5	AX	3,80	
6	AY	3,79	
7	AZ	3,79	
8	AAA	3,79	
9	AAB	3,79	
10	AAC	3,79	
11	AAD	3,78	
12	AAE	3,77	
13	AAF	3,77	
14	AAG	3,77	
15	AAH	3,77	
16	AAI	3,77	
17	AAJ	3,76	
18	AAK	3,76	
19	AAL	3,75	
20	AAM	3,75	
21	AAN	3,75	
22	AAO	3,75	
23	AAP	3,74	
24	AAQ	3,74	
25	AAR	3,74	
26	AAS	3,74	
27	AAT	3,74	
28	AAU	3,73	
29	AAV	3,73	
30	AAW	3,73	
31	AAX	3,73	
32	AAZ	3,73	
	Rata-rata	3,77	

Sumber: Dokumentasi Siakad UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, tampak bahwa yang menjadi subjek penelitian ini adalah 78 mahasiswa yang terdiri dari 45

mahasiswa pada angkatan 2017 dan 33 mahasiswa pada angkatan 2018, yang memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) dari 3,67 hingga tertinggi yakni 3,82 pada angkatan 2017 dengan rata-rata IPK 3,72 dan IPK 3,73 hingga tertinggi yakni 3,89 pada angkatan 2018 dengan rata-rata IPK 3,77. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

4.6 Tabel Rangkuman Rata-Rata IPK Subjek Mahasiswa Berprestasi

Angkatan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Jumlah Mahasiswa
2017	3,66-3,70	21
	3,71-3,75	16
	3,76-3,80	7
	3,81-3,85	1
Total		45
2018	3,71-3,75	15
	3,76-3,80	14
	3,81-3,85	3
	3,86-3,90	1
Total		33

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada angkatan 2017 mahasiswa yang memiliki IPK 3,66-3,70 sebanyak 21 mahasiswa, IPK 3,71-3,75 sebanyak 16 mahasiswa, IPK 3,76-3,80 sebanyak 7 mahasiswa dan IPK 3,81-3,85 yakni 1 mahasiswa sehingga total berjumlah 45 mahasiswa. Angkatan 2018 mahasiswa yang memiliki IPK 3,71-3,75 sebanyak 15 mahasiswa, IPK 3,76-3,80 sebanyak 14 mahasiswa, IPK 3,81-3,85 sebanyak 3 mahasiswa dan IPK 3,86-3,90 yakni 1 mahasiswa sehingga total berjumlah 33 mahasiswa.

Berpedoman pada standar prestasi belajar diperkuliahan maka nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) seluruh responden yaitu angkatan 2017 dan 2018 sebanyak 78 mahasiswa terletak pada nilai 3,50 – 4,00 dengan kategori

lulus dengan pujian (*cumlaude*) sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki IPK tertinggi kategori lulus dengan pujian (*cumlaude*).

Jumlah mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik diketahui melalui hasil pengisian angket yang diisi langsung oleh mahasiswa sendiri. Hasil angket yang peneliti bagikan terhadap mahasiswa berprestasi Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 dan 2018 dengan menggunakan instrumen (berupa pertanyaan-pertanyaan yang di dalamnya membicarakan tentang gaya belajar mahasiswa) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Data Gaya Belajar Mahasiswa

No	Nama	Jumlah Jawaban Gaya Belajar			Kesimpulan Dominasi Gaya Belajar	Angkatan
		Visual	Auditorial	Kinestetik		
1	A	21	24	15	Auditorial	2017
2	B	17	21	22	Kinestetik	
3	C	17	26	17	Auditorial	
4	D	21	22	17	Auditorial	
5	E	23	30	7	Auditorial	
6	F	31	12	17	Visual	
7	G	25	15	20	Visual	
8	H	35	20	5	Visual	
9	I	15	14	31	Kinestetik	
10	J	23	27	10	Auditorial	
11	K	33	18	9	Visual	
12	L	16	26	18	Auditorial	
13	M	30	11	19	Visual	
14	N	30	21	9	Visual	
15	O	19	12	29	Kinestetik	
16	P	24	16	20	Visual	
17	Q	27	16	17	Visual	
18	R	27	21	12	Visual	

Lanjutan Tabel 4.7

19	S	27	20	13	Visual
20	T	27	22	11	Visual
21	U	29	15	16	Visual
22	V	30	15	15	Visual
23	W	20	11	29	Kinestetik
24	X	16	9	35	Kinestetik
25	Y	25	19	16	Visual
26	Z	20	20	20	Kinestetik
27	AA	18	25	17	Auditorial
28	AB	30	14	16	Visual
29	AC	19	14	27	Kinestetik
30	AD	27	22	11	Visual
31	AE	40	8	12	Visual
32	AF	29	13	18	Visual
33	AG	36	13	11	Visual
34	AH	19	17	24	Kinestetik
35	AI	20	26	14	Auditorial
36	AJ	23	19	18	Visual
37	AK	17	28	15	Auditorial
38	AL	19	22	19	Auditorial
39	AM	25	16	19	Visual
40	AN	23	13	24	Kinestetik
41	AO	23	15	22	Visual
42	AP	35	12	13	Visual
43	AQ	14	26	20	Auditorial
44	AR	19	16	25	Kinestetik
45	AS	18	26	16	Auditorial
1	AT	24	18	18	Visual
2	AU	33	18	9	Visual
3	AV	21	24	15	Auditorial
4	AW	27	19	14	Visual
5	AX	29	18	13	Visual
6	AY	21	26	13	Auditorial
7	AZ	24	21	15	Visual
8	AAA	36	14	10	Visual
9	AAB	43	8	9	Visual
10	AAC	33	18	9	Visual
11	AAD	23	25	12	Auditorial
12	AAE	29	21	10	Visual
13	AAF	29	15	16	Visual

2018

Lanjutan tabel 4.7

14	AAG	10	33	17	Auditorial
15	AAH	22	17	21	Visual
16	AAI	21	31	8	Auditorial
17	AAJ	30	16	14	Visual
18	AAK	26	17	17	Visual
19	AAL	31	14	15	Visual
20	AAM	18	26	16	Auditorial
21	AAN	28	22	10	Visual
22	AAO	22	26	12	Auditorial
23	AAP	12	21	27	Kinestetik
24	AAQ	10	12	38	Kinestetik
25	AAR	17	22	21	Auditorial
26	AAS	29	13	18	Visual
27	AAT	19	21	20	Auditorial
28	AAU	26	16	18	Visual
29	AAV	29	18	13	Visual
30	AAW	21	12	27	Kinestetik
31	AAX	8	38	14	Auditorial
32	AAZ	15	35	10	Auditorial
33	AAZ	14	33	13	Auditorial

Berdasarkan tabel di atas, maka rangkuman jumlah data gaya belajar mahasiswa hasil dari identifikasi jumlah jawaban terbanyak pada angket sebagai berikut.

Tabel 4.8 Rangkuman Jumlah Data Gaya Belajar Mahasiswa

Keterangan		Jumlah mahasiswa yang memiliki gaya belajar		
		Visual	Auditorial	Kinestetik
Angkatan	2017	23	12	10
	2018	18	12	3
Total		41	24	13
Presentasi (%)		52,56%	30,77%	16,67%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual pada angkatan 2017 sebanyak 23 mahasiswa dan 18 mahasiswa pada angkatan 2018 yang berjumlah 41 mahasiswa

(52,56%). Mahasiswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial pada angkatan 2017 sebanyak 12 mahasiswa dan 12 mahasiswa pula pada angkatan 2018 yang berjumlah 24 mahasiswa (30,77%) dan mahasiswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik pada angkatan 2017 sebanyak 10 mahasiswa dan 3 mahasiswa pada angkatan 2018 yang berjumlah 13 mahasiswa (16,67%). Hal ini menyatakan bahwa kebanyakan mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI memiliki kecenderungan gaya belajar visual.

2. Ciri-Ciri Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik pada Mahasiswa Berprestasi di Jurusan PGMI

Ciri- ciri gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik pada mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI diketahui melalui hasil pengisian angket yang diisi langsung oleh mahasiswa sendiri dan hasil dari wawancara. Hasil angket yang peneliti bagikan terhadap mahasiswa berprestasi Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 dan 2018 dengan menggunakan instrumen (berupa pertanyaan-pertanyaan yang di dalamnya membicarakan tentang gaya belajar mahasiswa dan ciri-cirinya).

Berikut ciri-ciri gaya belajar yang muncul pada mahasiswa berprestasi dilihat dari 4 aspek yakni aspek modalitas (cara termudah menyerap informasi), minat, bakat dan sikap mahasiswa sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Angket Data Ciri-Ciri Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik pada Mahasiswa Berprestasi Jurusan PGMI

No	Aspek	Hal	Ciri-Ciri Gaya Belajar		
			Visual	Auditorial	Kinestetik
1	Modali-	Cara termudah	Melihat	Mendengar	Bergerak,

Lanjutan Tabel 4.9

tas/ cara termudah menyerap informasi	menyerap informasi			bekerja dan menyentuh/ praktik langsung
	Cara yang dilakukan ketika merangkai sesuatu	Membaca instruksi terlebih dahulu kemudian mengikuti	Meminta orang lain mengatakan caranya	Mulai mengerjakannya sendiri
	Untuk mempelajari bagaimana cara kerja komputer	Menonton film tentang cara kerja komputer	Mendengarkan seseorang menjelaskan cara kerja komputer	Membongkar komputer dan mencoba menemukan sendiri cara kerjanya
	Cara yang dilakukan pada waktu belajar untuk tes	Membaca catatan, membaca judul dan sub judul dalam buku, melihat diagram dan ilustrasi	Meminta seseorang memberi pertanyaan atau menghafal dalam hati sendirian	Membuat catatan pada kartu dan membuat model atau diagram
	Cara yang dilakukan Agar lebih mudah memahami pembelajaran	Melihat gambar-gambar, simbol atau grafik	Mendengarkan penjelasan dosen	Mencoba untuk mempraktikkannya sendiri
	Media/alat Yang dipilih Saat belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Gambar atau simbol untuk diamati	Rekaman suara untuk didengarkan	Petunjuk percobaan dan melakukan percobaan
	Hal yang dilakukan saat tidak bisa/ kesulitan mengeja sebuah kata di dalam bacaan	Menuliskan kata agar terlihat benar	Mengeja dengan suara keras supaya lebih jelas	Menggerakkan bibir untuk mengeja tetapi tidak mengeluarkan suara
	Pengajar yang lebih disukai	Menggunakan papan tulis atau LCD saat	Berbicara dengan banyak ekspresi	Mengajak beraktivitas dengan

Lanjutan Tabel 4.9

	menjelaskan		menggunakan tangan
Hal yang membuat sulit berkonsentrasi	Banyak kegaduhan atau gerak-gerik dalam ruangan	Banyak gangguan suara dalam ruangan	Duduk diam untuk jangka waktu yang lama
Hal yang dilakukan saat bertanya untuk memperoleh suatu petunjuk	Membayangkan sesuatu seperti yang saya katakan atau saya lebih senang dengan membuat gambar atau diagram	Tidak mengalami kesulitan dalam menyampaikan secara lisan	Saya harus menunjukkan/ memperagakan masalah saya secara langsung
Hal yang dilakukan ketika menulis	Memperhatikan aspek kerapian dan pemisahan huruf maupun kata-kata	Sering menulis sambil mengeja atau menyuarakan kata-kata yang saya tulis	Menekan pena atau pensil dengan keras dan dapat merasakan aliran dari kata-kata atau huruf-huruf yang saya susun
Hal yang dilakukan untuk mengingat dengan baik sebuah daftar	Menuliskannya	Mengucapkannya sendiri secara berulang-ulang	Menggunakan jari-jari saya untuk mengaitkan nama-nama pada daftar tersebut
Hal yang cenderung dilakukan ketika membaca	Membayangkan apa yang dibaca	Membaca dengan bersuara	Ingin segera mengalami/ melakukan sendiri
Hal yang dilakukan ketika diberi petunjuk tertulis untuk membangun sesuatu	Membacanya dalam hati dan mencoba untuk membayangkan bagian-bagian yang sesuai/cocok	Membaca dengan keras dan berbicara sendiri ketika saya mengambil bagian-bagian yang sesuai	Mencoba terlebih dahulu untuk meletakkan bagian-bagian yang sesuai dan membaca petunjuknya belakangan
Hal yang diingat ketika mencoba untuk mengingat	Wajahnya, tetapi lupa namanya	Namanya, tetapi lupa wajahnya	Situasi saat saya bertemu orang itu, daripada namanya dan

Lanjutan Tabel 4.9

		seseorang			wajahnya
2	Minat	Bacaan yang dipilih untuk hiburan	Buku perjalanan dengan banyak gambar di dalamnya	Cerita misteri yang penuh dengan percakapan di dalamnya	Buku yang dapat menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah
		Jenis restoran yang tidak disukai	Restoran yang lampunya terlalu terang	Restoran yang musiknya terlalu keras	Restoran yang kursinya tidak nyaman
		Kelas yang lebih disukai	Melukis	Musik	Olahraga
		Pelaksanaan tugas yang lebih disukai	Membuat laporan tertulis daripada melakukan contoh peragaan atas suatu kejadian	Menceritakan kembali secara lisan atas suatu kejadian	Melakukan contoh peragaan daripada membuat laporan tertulis atas suatu kejadian
		Hal yang lebih disukai	Lebih suka menulis daripada berbicara	Lebih suka berbicara daripada menulis	Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu dengan peragaan atau gerakan
		Bidang organisasi yang pernah diikuti	Kepenulisan/ seni lukis	Musik/suara	Olahraga/ kegiatan fisik lainnya
		Teknik pembelajaran yang lebih disukai	Lebih menyukai peragaan daripada penjelasan lisan	Senang diskusi, bicara, bertanya, atau menjelaskan sesuatu dengan panjang	Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu dengan peragaan /gerakan daripada menjelaskan
		Hal yang lebih disukai	Lebih suka seni rupa daripada seni musik	Lebih suka seni musik daripada seni rupa	Lebih menyukai permainan/ olahraga
		Cara yang paling disukai ketika menghafal pelajaran	Menghafal dengan melihat	Menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras/ mendengarkan kaset	Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
		Tipe ketika membaca	Lebih suka membaca daripada dibacakan	Sering dibacakan atau mendengar cerita dibanding	Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca

Lanjutan Tabel 4.9

				membaca cerita sendiri	
		Hal yang dilakukan ketika harus mendeskripsikan/menjelaskan sesuatu secara lisan kepada orang lain	Membuat ringkasan karena saya tidak suka untuk berbicara panjang	Berbicara secara mendetail karena saya senang berbicara	Menggunakan gerak isyarat dan berbicara sambil berjalan-jalan disekitar tempat berbicara
		Hal yang disenangi	Menulis surat dan jurnal	Bercerita	Beraktivitas fisik
		Buku yang lebih disukai	Buku-buku yang materinya dikemas dengan ilustrasi gambar	Buku-buku yang berisi banyak dialog di dalamnya	Buku-buku yang berorientasi pada cerita
		Menurutku ...	Tanpa seni (lukis, pahat, gambar) hidup itu membosankan	Tanpa musik hidup itu membosankan	Tanpa permainan hidup itu membosankan
3	Bakat	Cabang lomba yang pernah diikuti	Kepenulisan/ melukis	Pidato/ceramah	Olahraga/bentuk gerakan fisik lain
		Secara umum dari segi kecepatan saat berbicara	Cepat	Sedang	Lebih lambat
		Secara umum dari segi kecepatan saat menulis	Lebih lambat	Sedang	Cepat
		Kemampuan	Pembaca yang cepat dan tekun	Pembicara yang fasih	Olahragawan yang baik
		Kelebihan	Rapi dan teratur	Mudah mempelajari bahasa asing	Mudah mengikuti peragaan atau demonstrasi tentang suatu hal
		Mengenai tempat	Mudah menghafal tempat dan lokasi	Kurang mampu menghafal tempat dan lokasi	Mengingat tempat jika memang pernah berada di tempat itu
		Secara umum dari segi tulisan	Rapi dan bagus	Kurang rapi dan kurang bagus	Biasanya jelek

Lanjutan Tabel 4.9

		Kemampuan	Teliti dan detail ketika mengerjakan sesuatu	Mudah menirukan ucapan orang lain dengan waktu yang relatif cepat	Mempunyai kelebihan dalam bidang olahraga
		Kemampuan	Perencana dan pengatur jangka panjang dengan baik	Berbicara dalam irama yang terpolo dengan baik	Memiliki perkembangan otot yang baik
		Kemampuan	Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka	Mudah mengulangi kembali dan menirukan nada, irama dan warna suara	Olahragawan yang baik
		Kemampuan	Sosok rapi dan teratur	Mempunyai tatabahasa yang baik	Cenderung berpenampilan rapi
		Kemampuan dalam hal indera yang lebih dominan	Penglihatan	Pendengaran	Peraba (gerakan)
		Kemampuan	Bukanlah pembicara yang baik	Bukanlah pembaca yang baik	Sulit untuk berdiam diri
		Kurang dapat mengingat dengan baik apa yang ...	Baru saja didengar	Baru saja dibaca	Baru didengar dan dibaca jika tidak dilakukan langsung
		Dalam hal pengucapan kata	Lebih pandai menuliskannya daripada mengeja dan mengucapkan kata-kata dengan keras	Lebih pandai mengeja dan mengucapkan kata-kata dengan keras daripada menuliskannya	Lebih pandai mengucapkan dengan diikuti gerakan fisik
4	Sikap	Kalimat yang sering diucapkan saat memberikan respon kepada orang lain	Menurut pendapat saya	Aku mendengar apa yang kau katakan	Saya merasa sepertinya Anda

Lanjutan Tabel 4.9

Kalimat yang lebih sering diucapkan	Itu kelihatannya baik untukku	Itu kedengarannya baik untukku	Itu rasanya baik untukku
Hal yang dilakukan saat merasa senang	Meringis (tersenyum)	Berteriak dengan senang	Melompat dengan senang
Hal yang sering dilakukan ketika merasa bosan	Mencari sesuatu untuk dilihat	Berbicara dengan diri sendiri, teman atau dengan menyanyikan sebuah lagu	Pergi atau berpindah tempat
Kegiatan yang dilakukan saat memiliki waktu luang	Membaca	Mendengarkan musik	Berolahraga atau kegiatan fisik lainnya
Hal yang dilakukan pada waktu mendengarkan musik	Berkhayal (melihat benda-benda yang sesuai dengan musik yang sedang didengarkan)	Berdendang mengikuti alunan musik tersebut	Bergerak mengikuti musik tersebut, mengetukkan kaki mengikuti irama, dan sebagainya
Hal yang dilakukan pertama ketika baru saja memasuki museum ilmu pengetahuan	Melihat sekeliling dan menemukan peta yang menunjukkan lokasi berbagai benda yang dipamerkan	Berbicara dengan penjaga museum dan bertanya kepadanya tentang benda-benda yang dipamerkan	Melihat pada benda pertama yang kelihatan menarik, baru kemudian membaca petunjuk lokasi benda-benda lainnya
Hal yang dilakukan saat proses KBM (kegiatan belajar mengajar)	Akan berusaha duduk di depan kelas	Akan mencari posisi duduk tempat yang dapat mendengar meskipun tidak dapat melihat yang terjadi di depan	Memilih duduk di tempat yang memudahkan untuk bangun dan bergerak ke banyak tempat
Hal yang dilakukan ketika sedang menyelesaikan	Menulis atau menggambar diagram untuk memperjelasnya	Berbicara sendiri terus menerus mengenai	Menggunakan seluruh badan saya atau menggunakan

Lanjutan Tabel 4.9

	suatu masalah		masalah itu	benda-benda untuk membantu apa yang sedang saya pikirkan
	Hal yang mudah mengganggu	Ruangan yang terlalu terang	Keributan	Tempat duduk yang tidak nyaman
	Saat menjawab pertanyaan	Jawaban singkat “ya” atau “tidak”	Penjelasan panjang lebar	Penjelasan dan peragaan
	Ketika sedang bekerja	Dapat tenang dan berdiam diri	Berbicara sendiri	Banyak bergerak
	Hal yang sering dilakukan untuk mengisi waktu selama menunggu	Melihat sekeliling, mengamati sesuatu atau membaca	Senang mengajak berbicara orang lain	Berjalan keliling, memainkan benda atau menggoyangkan kaki saat saya duduk
	Hal yang dilakukan ketika mendengar penjelasan dari orang lain	Mencoba untuk membayangkan apa yang sedang dia katakan	Mendengarkan dengan senang tetapi menginginkan untuk menyela dan berbicara yang terkait dengan diri saya	Menjadi bosan jika dia menjelaskan dengan panjang dan mendetail

Selain menentukan dari hasil angket, untuk mengetahui tentang ciri-ciri gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik pada mahasiswa berprestasi juga ditentukan dengan wawancara. Wawancara ini ditujukan kepada mahasiswa yang memiliki kecenderungan (skor tertinggi) terhadap salah satu gaya belajar pada hasil pengisian angket sebelumnya, peneliti melakukan wawancara terhadap 12 mahasiswa, yang masing-masing 4 mahasiswa setiap gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Wawancara Data Ciri-Ciri Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik pada Mahasiswa Berprestasi Jurusan PGMI

No	Aspek	Hal	Gaya Belajar					
			Visual		Auditorial		Kinestetik	
			-	Jawaban	-	Jawaban	-	Jawaban
1	Modalitas/cara termudah menyerap informasi	Cara belajar mandiri yang disukai	1A	Membaca sendiri sambil diam, tidak bersuara	1B	Lebih suka dibacakan atau mendengar dari orang lain	1C	Langsung praktik
			2A	Melihat dahulu, setelah itu dicatat dengan ringkasan sendiri, kemudian dikreasikan seperti dengan spidol-spidol	2B	Dengan melihat alias membaca sendiri	2C	Langsung mempraktikkan
			3A	Harus melihat, membaca sendiri dan harus tenang	3B	Sambil mengucapkan apa yang dipelajari	3C	Membaca terlebih dahulu kemudian mempraktikkan
			4A	Melihat dulu, kemudian saya catat/langsung aplikasikan, kemudian dibaca lagi	4B	Membaca juga dengan bersuara keras	4C	Belajar dengan membaca sendiri
	Cara mengingat/menghafal dalam pembelajaran	Cara belajar mandiri yang disukai	1A	Dengan melihat juga harus tenang, terkadang juga bisa sambil bergerak	1B	Harus mengucapkannya dengan nyaring	1C	Menghafal sambil berjalan, sambil bergerak dan melihat apa yang dihafal
			2A	Dari catatan sendiri tadi saya lihat dan hafal isinya, harus diam	2B	Melihat konteks bacaannya, diulang-ulang, menghafalnya	2C	Bergerak atau jalan-jalan sambil melihat isi yang dihafal

Lanjutan Tabel 4.10

			dan tenang		harus dengan suara supaya telinga mendengar		
		3A	Membaca dalam hati, dengan suasana tenang, terkadang tangan saya juga ikut bergerak memainkan pulpen	3B	Membuat catatan kecil terlebih dahulu, kemudian diulang-ulang membacanya dengan bersuara	3C	Biasanya sambil jalan-jalan dan melihat teks yang dihafal
		4A	Harus diam dan di tempat yang tenang	4B	Harus mengucapkannya dengan keras tetapi juga sambil menggerak-gerakkan tangan	4C	Biasanya membaca sambil sedikit bergerak, mengeluarkan suara, menganggap di depan ada orang jadi bisa lebih ingat apa yang dihafal
	Hal yang mengganggu saat belajar	1A	Keributan	1B	Suara-suara berisik dan keributan	1C	Tidak termasuk yang mudah terganggu belajarnya/fleksibel hanya saja tidak bisa duduk berlama-lama/suka bergerak-gerak
		2A	Keribut dan orang lain yang lalu lalang	2B	Suara-suara seperti musik dan suara orang-orang	2C	Keributan

Lanjutan Tabel 4.10

						yang berbicara secara bersamaan		
			3A	Keributan	3B	Berisik dan tempat duduk yang tidak nyaman	3C	Keributan
			4A	Suasana bising	4B	Keributan atau suara berisik	4C	Keributan
2	Minat	Teknik pembelajaran dosen yang disenangi	1A	Dosen yang menuliskan dipapan tulis juga bisa dengan menampilkan gambar-gambar terkait materi	1B	Dosen menjelaskan sambil menampilkan gambar-gambar	1C	Praktik dan menarik juga apabila dengan menampilkan gambar-gambar
			2A	Dosen yang menampilkan gambar-gambar di LCD	2B	Dosen yang menjelaskan poin-poinnya secara langsung dan menyuruh untuk langsung mempraktikkannya	2C	Dosen yang mengajak mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran atau praktik
			3A	Dosen yang menggunakan LCD dan menuliskan dengan rinci di papan tulis	3B	Tanya jawab dan bercerita	3C	Beraktivitas langsung atau praktik
			4A	Dosen yang mengajak mahasiswanya beraktivitas langsung	4B	Beraktivitas langsung atau praktik	4C	Langsung mempraktikkan, mahasiswa turun ke lapangan
		Mata kuliah yang paling disukai dan	1A	Bahasa Arab, karena peta konsepnya jelas dan dosen menjelaskan	1B	Lupa mata kuliahnya saat semester 2 karena dosennya, beliau	1C	Biologi, karena praktiknya banyak

Lanjutan Tabel 4.10

		alasan-nya	dengan rinci		menjelaskan dengan aktif, menuntut mahasiswa aktif dalam pembelajaran, dosen langsung mengajak mahasiswa untuk ke museum	
2A	Fisika, karena sering kami disuruh menjelaskan dan bila ada pertanyaan beliau menggambar-kan serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari	2B	Psikologi, karena berkaitan dengan kejiwaan dan dulu cita-cita saya menjadi seorang psikolog	2C	Semua mata kuliah yang banyak praktiknya	
3A	Keterampilan, karena saya menyukai pekerjaan seperti membuat kreasi yang dipraktikkan langsung	3B	Fikih, karena dosen dalam penyampaian-nya pandai membangun suasana dengan kisah dan juga praktik	3C	Keterampilan karena terdapat media dan mempraktikkan langsung	
4A	Keterampilan, karena banyak praktiknya	4B	Alquran hadis, karena melakukan praktik mengajar setelah penyampaian materi	4C	PJOK, karena banyak bergerak juga termasuk hobi, Kesenian, keterampilan suka karena lebih ke	

Lanjutan Tabel 4.10

							praktik. Tentang keilmuan lebih ke mata kuliah Biologi	
		Tugas/ Pekerjaan yang paling disukai saat pembelajaran	1A	Tugas menulis	1B	Tugas disuruh untuk menjelaskan, daripada harus menulis	1C	Praktik langsung
			2A	Menulis, kemudian dikreasikan tulisan tersebut	2B	Tugas untuk menjelaskan atau berdiskusi	2C	Memperagakan atau praktik langsung
			3A	Praktik langsung	3B	Berdiskusi, debat, dan tanya jawab	3C	Memperagakan atau praktik langsung
			4A	Menulis	4B	Diskusi	4C	Menjelaskan dan berdiskusi
3	Bakat	Bakat yang dimiliki	1A	Olahraga, shalawatan, tartil dan menulis	1B	Menyanyi	1C	Bermain bola basket dan taekwondo
			2A	Kepenulisan	2B	Berpuisi dan pidato	2C	Bermain bola voli
			3A	Membuat kreasi kerajinan tangan	3B	Musik, habsyi, panting dan akustik	3C	Olahraga dan kesenian/ menyanyi
			4A	Menari, <i>drum band</i> , paduan suara dan rebana	4B	Pidato dan ceramah	4C	Lari
		Prestasi yang pernah diraih	1A	- Juara 1 Tartil tingkat Jurusan PGMI 2018 - Juara 2 Tenis Meja tingkat Jurusan PGMI 2018	1B	- Juara 1 Menyanyi di Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari - Juara 3 Menyanyi PORSENI Jurusan	1C	Juara 2 Majalah dinding/ mading PORSENI Jurusan PGMI 2019

Lanjutan Tabel 4.10

			- Juara 1 Tenis Meja tingkat Jurusan PGMI 2019 Juara 3 Tenis Meja tingkat FTK 2019		PGMI - Juara 2 Pidato PORSENI Jurusan PGMI 2018 - Juara 3 Pidato PORSENI Jurusan PGMI 2019	
2A	Prestasi dalam kejuaraan tidak ada, tapi suka membaca tulisan orang yang kemudian di tulis ulang kembali untuk menambah pengetahuan	2B	Juara 3 Puisi tingkat Jurusan PGMI	2C	Juara Voli (saat di SMA)	
3A	Juara 1 Majalah dinding/ mading	3B	- Juara 1 Festival habsyi (vocal) se- Provinsi - Juara 3 Nasyid - Juara 1 <i>Stand up comedy</i> di Mahad Al- Jami'ah - Juara 3 Voli	3C	Juara 2 Voli tingkat Jurusan PGMI	
4A	Prestasi dalam kejuaraan tidak ada, tapi saya tertarik bidang penulisan	4B	Juara 3 Debat Bahasa Arab mewakili Jurusan PGMI	4C	- Juara 3 Lari tingkat UIN Antasari Juara 2 Lari tingkat Jurusan PGMI	

Lanjutan Tabel 4.10

								- Juara 3 Majalah dinding/ mading PORSENI Jurusan PGMI 2018
		Kecepatan berbicara	1A	Sedang	1B	Sedang	1C	Sedang
			2A	Sedang	2B	Cepat	2C	Cepat
			3A	Cepat	3B	Sedang	3C	Sedang
			4A	Sedang	4B	Sedang	4C	Sedang
4	Sikap	Hal yang dilakukan ketika dosen menjelaskan di depan	1A	Memperhatikan dan harus menatap wajah dosen	1B	Memperhatikan dosen sambil bergerak-gerak, tidak bisa duduk diam untuk waktu lama	1C	Melihat dosen dan suka memainkan pulpen/ membuat coretan/ menggambar
			2A	Menatap dosen kemudian melihat juga dengan ekspresi beliau	2B	Mendengarkan sambil membayangkan apa yang dijelaskan dosen	2C	Bergerak-gerak sendiri atau tidak bisa diam tetapi tetap memperhatikan yang dosen jelaskan
			3A	Melihat wajah dosen sambil menggerakkan pulpen	3B	Mendengarkan dosen dengan konsentrasi	3C	Menatap dosen yang menjelaskan
			4A	Memperhatikan/ melihat dosen ketika beliau menjelaskan	4B	Mendengarkan dosen sambil ada yang digerakkan, seperti membuat coretan	4C	Melihat dosen yang menjelaskan sekaligus menatap beliau
		Kerapian tulisan	1A	Lumayan rapi	1B	Jelek	1C	Jelek
			2A	Kurang rapi	2B	Kurang rapi	2C	Sedang
			3A	Jelek	3B	Kurang rapi	3C	Kurang rapi
			4A	Rapi	4B	Kurang rapi	4C	Kurang rapi

Lanjutan Tabel 4.10

Hal yang dilakukan ketika memiliki waktu luang	1A	Mendengarkan musik atau bershalawat	1B	Mendengarkan musik	1C	Melakukan hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas fisik, selain itu terkadang juga membaca
	2A	Membaca novel, wattpad atau tulisan-tulisan orang di media sosial	2B	Menonton youtube	2C	Jalan-jalan atau berkegiatan fisik lain
	3A	Menonton dan membaca berita-berita	3B	Menyanyi, bisa juga saling diskusi dengan teman-teman	3C	Mendengarkan musik dan menonton youtube, tapi terkadang bisa juga dengan jalan-jalan
	4A	Biasanya membaca dan menonton youtube	4B	Mendengarkan musik	4C	Mendengarkan musik

3. Kecenderungan Jenis Prestasi Mahasiswa yang Memiliki Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik di Jurusan PGMI

Kecenderungan jenis prestasi mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik di Jurusan PGMI diketahui dari hasil wawancara. Wawancara ini ditujukan kepada mahasiswa yang memiliki kecenderungan (skor tertinggi) terhadap salah satu gaya belajar pada hasil pengisian angket sebelumnya, peneliti melakukan wawancara terhadap 12 mahasiswa yang masing-masing 4 mahasiswa setiap gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

Wawancara yang dilakukan yakni mengenai prestasi yang pernah diperoleh oleh mahasiswa. Melalui wawancara tersebut, maka didapatkan data prestasi mahasiswa sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Wawancara Data Prestasi Mahasiswa Jurusan PGMI

Hal	Gaya Belajar					
	Visual		Auditorial		Kinestetik	
	-	Jawaban	-	Jawaban	-	Jawaban
Prestasi yang pernah diraih	1A	<ul style="list-style-type: none"> - Juara 1 Tartil tingkat Jurusan PGMI 2018 - Juara 2 Tenis Meja tingkat Jurusan PGMI 2018 - Juara 1 Tenis Meja tingkat Jurusan PGMI 2019 - Juara 3 Tenis Meja tingkat FTK 2019 	1B	<ul style="list-style-type: none"> - Juara 1 Menyanyi di Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari - Juara 3 Menyanyi PORSENI Jurusan PGMI - Juara 2 Pidato PORSENI Jurusan PGMI 2018 - Juara 3 Pidato PORSENI Jurusan PGMI 2019 	1C	Juara 2 Majalah dinding/ mading PORSENI Jurusan PGMI 2019
	2A	Prestasi dalam kejuaraan tidak ada, tapi suka membaca tulisan orang yang kemudian di tulis ulang kembali untuk menambah pengetahuan	2B	Juara 3 Puisi tingkat Jurusan PGMI	2C	Juara Voli (saat di SMA)
	3A	Juara 1 Majalah dinding/ mading	3B	<ul style="list-style-type: none"> - Juara 1 Festival habsyi (vocal) se-Provinsi - Juara 3 Nasyid - Juara 1 <i>Stand up comedy</i> di Mahad Al-Jami'ah - Juara 3 Voli 	3C	Juara 2 Voli tingkat Jurusan PGMI

Lanjutan Tabel 4.11

	4A	Prestasi dalam kejuaraan tidak ada, tapi saya tertarik bidang penulisan	4B	Juara 3 Debat Bahasa Arab mewakili Jurusan PGMI	4C	<ul style="list-style-type: none"> - Juara 3 Lari tingkat UIN Antasari - Juara 2 Lari tingkat Jurusan PGMI - Juara 3 Majalah dinding/ madding PORSENI Jurusan PGMI 2018
--	----	---	----	---	----	--

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam penyajian data, maka peneliti menganalisisnya sebagai berikut.

1. Jumlah Mahasiswa Berprestasi di Jurusan PGMI yang Memiliki Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa jumlah tertinggi kecenderungan gaya belajar yang dimiliki mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI yakni gaya belajar visual (52,56%), urutan kedua yakni gaya belajar auditorial (30,77%) dan terakhir dengan jumlah paling rendah yakni gaya belajar kinestetik (16,67%). Kebanyakan mahasiswa memiliki gaya belajar visual, hal ini berarti mahasiswa cenderung menggunakan indera penglihatan saat menyerap informasi. Mahasiswa yang mempunyai gaya belajar auditorial berarti mahasiswa yang cenderung menggunakan indera pendengaran saat menyerap informasi sedangkan mahasiswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik berarti

mahasiswa yang cenderung menggunakan indera peraba/gerak saat menyerap informasi.

Hal ini juga sejalan dengan yang disebutkan dalam buku hasil analisa sidik jari yang diterbitkan oleh Fingerprint Consulting Labs yang merupakan divisi Riset Dermatoglyphics-Psikology dan Kejiwaan, yang menyatakan bahwa sebagian besar orang menemukan bahwa diri mereka adalah pembelajar visual. Diperkirakan 60% dari seluruh populasi dunia merupakan pembelajar visual. Pembelajar visual pada umumnya menggunakan bantuan-bantuan visual seperti grafik dan diagram untuk memudahkan mereka memahami dan mengingat informasi lebih baik dibandingkan jika mereka mendengarnya. Kedua, pembelajar auditory merupakan orang yang lebih menyukai mendengarkan pelajaran dibandingkan membacanya. Diperkirakan 30% dari seluruh populasi di dunia merupakan pembelajar auditory. Pembelajar ini paling baik dalam mengingat informasi yang disampaikan secara lisan dibandingkan membacanya. Terakhir, diperkirakan 10% saja dari populasi di dunia yang merupakan pembelajar kinestik. Gaya belajar kinestik berhubungan dengan kemampuan untuk menyerap informasi dengan pengalaman, menyentuh, bergerak dan aktif dalam suatu kegiatan. Orang-orang dengan kategori pembelajar kinestik lebih memilih situasi dimana mereka bisa ikut terlibat.¹

Dalam hal ini, peneliti fokus pada kecenderungan salah satu gaya belajar mahasiswa yang sebenarnya setiap orang memiliki lebih dari satu gaya belajar.

¹ *Laporan Analisa Sidik Jari*, (Jawa Timur: Fingerprint Consulting Labs, 2013), h. 4-5.

Berdasarkan teori gaya belajar menurut Bobby De Porter dan Mike Hernacki, ada 3 macam gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.² Meskipun kebanyakan orang mempunyai ketiga gaya belajar itu tetapi hampir semua cenderung pada salah satu gaya belajar saja, seperti pendapat yang dikemukakan oleh Rose dan Nicholl bahwa dalam kenyataannya kita mempunyai ketiga gaya belajar itu, hanya saja satu gaya yang mendominasi.³ Dari hasil ini diketahui bahwa sebenarnya kita lebih cenderung untuk menggunakan satu gaya belajar saja.

2. Ciri-Ciri Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik pada Mahasiswa Berprestasi di Jurusan PGMI

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket dan wawancara mengenai ciri-ciri gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik pada mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI, maka hasil analisis akan dibahas masing-masing sebagai berikut.

a. Visual

Hasil perolehan data dari angket yang terdapat pada penyajian data menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI memiliki kecenderungan gaya belajar visual, yang berarti mahasiswa cenderung menggunakan indera penglihatan saat menyerap informasi. Hal ini

² Nini Subini, *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar: Tiru Gaya Belajar Orang Besar, dan Genggamlah Dunia*, (Yogyakarta: Javalitera, 2011), h. 16-17.

³ Retno Wulandari, "Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Study D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret", dalam *Jurnal KesMaDaSka*, Vol 2 No. 1, Januari 2011, h. 47.

sejalan dengan pendapat menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, pengarang buku best seller “Quantum Learning” yang menyatakan bahwa gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandang, dan sejenisnya. Kekuatan gaya belajar ini terletak pada indera penglihatan. Bagi orang yang memiliki gaya belajar ini, mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus (rangsangan) belajar.⁴

Oleh karena itu, ciri-ciri gaya belajar visual yang dominan ada pada mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI berdasarkan karakteristik gaya belajar yang dilihat dari 4 aspek sebagaimana peneliti sudah sebutkan pada bagian penyajian data yakni dari aspek modalitas (cara termudah menyerap informasi) diantaranya dengan melihat, menghafal dengan melihat dan tidak bersuara, dari aspek minat seperti suka membaca, menulis, ketertarikan pada tampilan/gambar, menyukai tipe dosen yang mengajar dengan menuliskan di papan tulis dan menampilkan gambar-gambar, aspek bakat seperti memiliki kemampuan dalam hal penulisan, terakhir dari aspek sikap seperti menatap kemudian melihat juga dengan ekspresi saat dosen menjelaskan, melakukan kegiatan membaca dan menulis ketika memiliki waktu luang.

Berdasarkan keterangan di atas maka diketahui ciri gaya belajar visual dominan menyerap informasi dengan melihat, berhubungan dengan hal yang

⁴ Bobbi DePotter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2012), h. 116.

berkaitan dengan menulis dan membaca, cenderung lebih baik dengan indera penglihatannya. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Howard Gardner, seorang tokoh pendidikan dan psikologi terkenal yang mencetuskan teori tentang *multiple intelligences*/kecerdasan majemuk yang menyatakan bahwa diantara karakter dari gaya belajar visual adalah senantiasa melihat dan memperhatikan gerak bibir seseorang yang berbicara kepadanya, lebih mudah menangkap pelajaran lewat materi bergambar, lebih menyukai peragaan daripada penjelasan lisan dan biasanya dapat duduk tenang di tengah situasi yang ribut/ramai tanpa merasa terganggu.⁵

Pendapat menurut para ahli di atas juga sesuai dengan hasil temuan yang disebutkan dalam buku hasil analisa sidik jari yang diterbitkan oleh Fingerprint Consulting Labs yang merupakan divisi Riset Dermatoglyphics-Psikology, bahwa pembelajar visual cenderung menunjukkan karakteristik seperti menyukai majalah, buku dan materi-materi bacaan, cenderung baik dalam pengejaan, rapi dan teratur serta harus melihat gerak tubuh dan ekspresi guru/dosen saat proses pembelajaran.⁶

b. Auditorial

Mahasiswa yang mempunyai gaya belajar auditorial berarti mahasiswa yang cenderung menggunakan indera pendengaran saat menyerap informasi.

⁵ Tanta, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih", dalam Jurnal Kependidikan Dasar, Vol. 1 No. 1, September 2010, h. 15.

⁶ *Laporan Analisa Sidik Jari...*, h. 4.

Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengar. Individu dengan gaya belajar ini lebih dominan dalam menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Individu mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui alat indera pendengaran (telinga). Individu dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.⁷

Oleh karena itu, ciri-ciri gaya belajar auditorial yang dominan ada pada mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI berdasarkan karakteristik gaya belajar yang dilihat dari 4 aspek sebagaimana peneliti sudah sebutkan pada bagian penyajian data yakni dari aspek modalitas (cara termudah menyerap informasi) diantaranya dengan mendengar, menghafal dengan melihat dan bersuara/ mendengarkan, dari aspek minat seperti suka berbicara, diskusi, ketertarikan pada suara/musik, dari aspek bakat memiliki kemampuan dalam hal musik, menyanyi, berpuisi, berpidato dan ceramah, terakhir dari aspek sikap seperti mendengarkan dengan konsentrasi saat dosen menjelaskan/tidak harus melihat dan melakukan kegiatan menyanyi/mendengarkan musik ketika memiliki waktu luang.

Berdasarkan keterangan di atas maka diketahui ciri gaya belajar auditorial dominan menyerap informasi dengan mendengar, berhubungan dengan hal yang berkaitan dengan suara dan cenderung lebih baik dengan

⁷ Bobbi DePotter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar...*, h. 118.

indera pendengarannya. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Howard Gardner yang menyatakan bahwa diantara karakter dari gaya belajar auditory adalah benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama untuk menyerap informasi atau pengetahuan, artinya untuk bisa mengingat dan memahami informasi tertentu yang bersangkutan haruslah mendengarnya lebih dulu dan cirinya juga suka bicara.⁸

Pendapat menurut para ahli di atas juga sesuai dengan hasil temuan yang disebutkan dalam buku hasil analisa sidik jari yang menyebutkan bahwa pembelajar auditory cenderung menunjukkan karakteristik seperti cenderung fasih dalam berbicara, menikmati pembicaraan orang lain, suka berbicara dalam kelas, menikmati debat dan diskusi, belajar dengan baik melalui audio, kuliah lisan dan presentasi, menyukai musik, menyanyi, dan menyukai mendengarkan berita.⁹

c. Kinestetik

Mahasiswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik berarti mahasiswa yang cenderung menggunakan indera peraba/gerak saat menyerap informasi. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Maksudnya ialah belajar dengan mengutamakan indera perasa

⁸ Tanta, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa"... , h. 15.

⁹ *Laporan Analisa Sidik Jari...*, h. 4.

dan gerakan-gerakan fisik. Individu dengan gaya belajar ini lebih mudah menangkap pelajaran apabila bergerak, meraba, atau mengambil tindakan.¹⁰

Oleh karena itu, ciri-ciri gaya belajar kinestetik yang dominan ada pada mahasiswa berprestasi di jurusan PGMI berdasarkan karakteristik gaya belajar yang dilihat dari 4 aspek sebagaimana peneliti sudah sebutkan pada bagian penyajian data yakni dari aspek modalitas (cara termudah menyerap informasi) diantaranya dengan bergerak, bekerja dan menyentuh, menghafal dengan melihat dan sambil bergerak-gerak, dari aspek minat seperti suka praktik, ketertarikan pada olahraga/hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas fisik, aspek bakat yakni memiliki kemampuan dalam hal gerak dan aktifitas fisik lain seperti olahraga dan tari, terakhir dari aspek sikap seperti melihat dosen sambil bergerak-gerak/membuat coretan/memainkan pulpen dan melakukan kegiatan jalan-jalan/kegiatan fisik lain ketika memiliki waktu luang.

Berdasarkan keterangan di atas maka diketahui ciri gaya belajar kinestetik dominan menyerap informasi dengan peraba/gerak, berhubungan dengan hal yang berkaitan dengan gerak dan aktivitas fisik lainnya, cenderung lebih baik dengan indera peraba/geraknya. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Howard Gardner yang menyatakan bahwa diantara karakteristik dari gaya belajar kinesthetic adalah sebagai orang yang tak tahan duduk manis berlama-lama mendengarkan penyampaian informasi. Tak heran kalau

¹⁰ Bobbi DePotter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar...*, h. 120.

individu yang memiliki gaya belajar ini merasa bisa belajar lebih baik kalau prosesnya disertai kegiatan fisik.¹¹

Pendapat menurut para ahli di atas juga sesuai dengan hasil temuan yang disebutkan dalam buku hasil analisa sidik jari yang menyebutkan bahwa pembelajar kinestetik cenderung menunjukkan karakteristik seperti menguasai keahlian melalui latihan dan meniru, mengingat dengan baik ketika menggunakan alat dan melakukan aktifitas, baik dalam berolahraga, belajar dengan baik melalui kegiatan lapangan, baik dalam memainkan alat musik dan tulisan tangannya biasanya kurang bagus.¹²

3. Kecenderungan Jenis Prestasi Mahasiswa yang Memiliki Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik di Jurusan PGMI

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui data tentang prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh mahasiswa berprestasi, diantaranya melalui wawancara dengan 4 mahasiswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual, peneliti mendapatkan hasil bahwa mahasiswa 3A mempunyai prestasi lomba majalah dinding (mading)¹³, mahasiswa 1A mempunyai prestasi

¹¹ Tanta, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa"... , h. 15.

¹² *Laporan Analisa Sidik Jari...*, h. 5.

¹³ 3A, Mahasiswi Jurusan PGMI angkatan 2017, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 20 Februari 2020, jam 12:50 WITA.

lomba tartil dan bidang olahraga yakni lomba tenis meja¹⁴, mahasiswa 2A dan 4A tidak pernah menjuarai lomba tetapi memiliki minat pada bidang penulisan.¹⁵

Melalui wawancara dengan 4 mahasiswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, peneliti mendapatkan hasil bahwa mahasiswa 1B mempunyai prestasi lomba menyanyi dan pidato,¹⁶ mahasiswa 2B mempunyai prestasi lomba puisi,¹⁷ mahasiswa 3B mempunyai prestasi lomba *stand up comedy*, habsyi dan voli,¹⁸ serta mahasiswa 4B mempunyai prestasi lomba debat.¹⁹

Melalui wawancara dengan 4 mahasiswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik, peneliti mendapatkan hasil bahwa mahasiswa 2C mempunyai prestasi bidang olahraga yaitu lomba voli,²⁰ mahasiswa 3C mempunyai prestasi lomba voli,²¹ mahasiswa 4C mempunyai prestasi lomba lari

¹⁴ 1A, Mahasiswi Jurusan PGMI angkatan 2018, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 20 Februari 2020, jam 11:38 WITA.

¹⁵ 2A, Mahasiswi Jurusan PGMI angkatan 2018, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 20 Februari 2020, jam 10:41 WITA.

4A, Mahasiswi Jurusan PGMI angkatan 2017, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 19 Februari 2020, jam 16:04 WITA.

¹⁶ 1B, Mahasiswi Jurusan PGMI angkatan 2018, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 19 Februari 2020, jam 14:17 WITA.

¹⁷ 2B, Mahasiswi Jurusan PGMI angkatan 2018, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 19 Februari 2020, jam 11:44 WITA.

¹⁸ 3B, Mahasiswi Jurusan PGMI angkatan 2018, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Februari 2020, jam 15:23 WITA.

¹⁹ 4B, Mahasiswi Jurusan PGMI angkatan 2018, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 20 Februari 2020, jam 12:30 WITA.

²⁰ 2C, Mahasiswi Jurusan PGMI angkatan 2017, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 19 Februari 2020, jam 14:47 WITA.

²¹ 3C, Mahasiswi Jurusan PGMI angkatan 2017, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 19 Februari 2020, jam 15:48 WITA.

dan lomba majalah dinding (mading)²² serta mahasiswa 1C mempunyai prestasi lomba majalah dinding (mading).²³

Berdasarkan data di atas, peneliti menemukan perbedaan kecenderungan prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual cenderung berprestasi dibidang penulisan, berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan menulis dan membaca, cenderung lebih baik dengan indera penglihatannya. Mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditorial cenderung berprestasi dibidang seni (menyanyi/suara), berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan suara dan cenderung lebih baik dengan indera pendengarannya. Mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung berprestasi dibidang olahraga, berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan gerak dan aktivitas fisik lainnya, cenderung lebih baik dengan indera peraba/geraknya.

Hal ini didukung dengan kecenderungan cara mahasiswa dalam menyerap informasi. Perbedaan mahasiswa tersebut diantaranya dapat dilihat dari 4 aspek yakni dari aspek modalitas (cara mahasiswa menyerap informasi), minat, bakat dan sikap. Beberapa hal di atas berkaitan dengan hasil yang akan diperoleh mahasiswa yakni semakin seseorang menyadari gaya belajar dan menggunakan cara-cara yang efisien dan sesuai dengan gaya belajar maka mahasiswa akan

²² 4C, Mahasiswi Jurusan PGMI angkatan 2017, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Februari 2020, jam 11:07 WITA.

²³ 1C, Mahasiswi Jurusan PGMI angkatan 2018, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 19 Februari 2020, jam 13:52 WITA.

memperoleh prestasi yang lebih baik. Gaya belajar juga berhubungan dengan kecenderungan prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, yang menyatakan bahwa diantara ciri gaya belajar visual yakni teliti terhadap detail, mengingat dengan asosiasi visual dan merupakan pembaca yang cepat dan tekun.²⁴ Gaya belajar auditorial yang biasanya ialah pembicara yang fasih, dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, irama dan warna suara, suka berbicara, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.²⁵ Gaya belajar kinestetik yang selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, menyukai permainan yang menyibukkan dan mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar.²⁶

Selanjutnya menurut Howard Gardner yang menyatakan bahwa karakteristik visual yakni kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum mereka memahaminya.²⁷ Auditory yang benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama untuk menyerap informasi atau pengetahuan²⁸ dan kinesthetic yang merasa bisa belajar lebih baik kalau prosesnya disertai kegiatan fisik dan biasanya memiliki koordinasi tubuh yang baik.²⁹

²⁴ Bobbi DePotter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar...*, h. 116.

²⁵ *Ibid.*, h. 118.

²⁶ *Ibid.*, h. 120.

²⁷ Tanta, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa"..., h. 15.

²⁸ *Ibid.*, h. 16.

²⁹ *Ibid.*, h. 17.

Pendapat menurut para ahli di atas juga sesuai dengan hasil temuan yang disebutkan dalam buku hasil analisa sidik jari yang diterbitkan oleh Fingerprint Consulting Labs yang merupakan divisi Riset Dermatoglyphics-Psikology dan Kejiwaan, yang menyatakan bahwa pembelajar visual cenderung menunjukkan karakteristik diantaranya seperti menyukai buku dan materi-materi bacaan, pembelajar auditory yang cenderung fasih dalam berbicara dan suka menyanyi, dan pembelajar kinestik yang baik dalam berolahraga.³⁰

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diinterpretasikan bahwa gaya belajar memberikan kecenderungan yang bermakna dengan prestasi yang dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Intepretasi di atas sesuai dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu.³¹

³⁰ *Laporan Analisa Sidik Jari...*, h. 4-5.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54.